



PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurfadila Nurfadila¹, Ummu Kalsum², Andi Sri Mulya Wahyuni³

UIN Alauddin Makassar

Surel: nurfadila.nurfadila@umi.ac.id, ummukalsum.ak@umi.ac.id,
srimulya88@gmail.com

INFO ARTIKEL

JiAP Volume 6
Nomor 2
Halaman 216-227
Samata, Desember 2020
ISSN 2441-3017
e-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
17 Oktober 2020

Tanggal Diterima:
25 Desember 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai secara empiris pengaruh parsial *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Objek penelitian yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 168 sampel yang diperoleh dari penjumlahan 42 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linear berganda berbantuan SPSS 25.0 untuk analisis data. Untuk menjaga normalitas data penelitian ini, kami menggunakan uji Asumsi Klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* dengan penilaian VACA, VAHU dan STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, Profitability*

This study aims to assess the effect of partial intellectual capital on profitability empirically. The object of research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples in this study was 168 samples from the sum of 42 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research used descriptive statistical techniques and multiple linear regression with SPSS 25.0 for data analysis. To maintain the normality of the research data, we used the Classical Assumption test. The results showed that partially the Intellectual Capital with VACA, VAHU, and STVA assessments positively and significantly affected profitability (ROI) in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, Profitability*

Copyright: Angrayni, Anwar, P. Hardianti., Wawo, Andi. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. <https://doi.org/jiap.v6i1>.

PENDAHULUAN

Revolusi industry 4.0 menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan inovasi dan kreatifitas menjalankan bisnis perusahaan (Jumady, 2020). Agar terus bertahan perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja

(*labor-based business*) menuju bisnis yang di dasarkan pada pengetahuan (*knowledge-based business*), berpijak pada ilmu pengetahuan.

Perusahaan yang dapat memanfaatkan sumber daya secara maksimal akan memiliki keunggulan kompetitif dan daya saing terhadap kompetitorinya (Kuryanto, 2008; Nasrun, 2018). Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kemampuan intelektual dalam mengelola sumber daya perusahaan agar meningkatkan nilai tambah perusahaan (Rafaizan et al., 2020). Hasil yang diciptakan perusahaan melalui Intellectual Capital menjadi aset terpenting perusahaan yang tidak berwujud (*intangible assets*).

Intellectual Capital merupakan salah satu faktor utama untuk menciptakan nilai tambah perusahaan bahkan menjadi bahan perhatian para akademisi, perusahaan maupun para investor terjadi pada awal 1990-an. Intellectual Capital dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan dalam menciptakan kekayaan pada perusahaan (Pulic, A. 2004). Intellectual Capital merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantage*. Melalui penggunaan Intellectual Capital, perusahaan akan mampu menggunakan sumber daya perusahaan secara efisiensi, ekonomis dan efektif, selanjutnya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Hardiyanto & Ilmiyono, 2019).

Hubungan *Intellectual Capital* dengan Profitabilitas seringkali dipahami melalui penjelasan *Resources Based Theory*, Berdasarkan pemaknaan *Resources based theory*, profitabilitas perusahaan dihasilkan dari proses pemanfaatan semua sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah intelektual Capital. Ulum (2009) menyatakan bahwa Intellectual Capital memberikan kontribusi terhadap profitabilitas melalui kinerja keuangan perusahaan. Intellectual Capital menghasilkan kinerja keuangan efisien, sedangkan kinerja yang efisien meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kecenderungan belum optimalnya penggunaan sumberdaya akibat dari belum maksimalnya kerja intelektual capital perusahaan (Farah & Rakhman, 2006). Salah satu sektor yang sering mengalami situasi tersebut yaitu perusahaan-perusahaan sektor Properti dan Real Estate. Fenomena sesuai dengan hasil penelitian dari (Mahardika & Selamat, 2018; Nisrina & Khaidir, 2019) yang menemukan bahwa intelektual capital berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Meskipun demikian hasil penelitian tersebut tidak sepenuhnya menjadi rujukan sebab mendapat bantahan dari temuan penelitian Kartika, (2013) bahwa intelektual capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil review ini, terdapat dugaan bahwa salah satu faktor pendorong rendahnya profitabilitas yaitu intellectual capital yang rendah (Mahardika & Selamat, 2018; Nisrina & Khaidir, 2019). Terdapat research gap (tidak konsisten) yaitu hasil penelitian yang menemukan bahwa intellectual capital tidak berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan profitabilitas (Kartika, 2013). Hasil ini memotivasi kami untuk kembali menguji pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

TINJAUAN PUSTAKA

Resources Based Theory (RBT)

Pramudityo & Anis (2013:10) mengemukakan bahwa Resources based theory membahas bagaimana perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan semua sumberdaya yang dimilikinya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memanfaatkan dan mengembangkan sumber modal perusahaan, salah satunya adalah intellectual capital. Perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitifnya manakala perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang unggul (Rafaizan et al., 2020). Sumber daya intelektual merupakan salah satu sumber daya yang dinilai penting dan memiliki peran dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Menurut teori RBT sumber daya internal lebih penting untuk perusahaan dibandingkan faktor eksternal dalam mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing (Brahmana, 2007). Menurut Teori RBT, komponen sumber daya internal perusahaan didasarkan pada tiga kategori sumber daya internal, salah satunya yaitu Human Capital. Menurut Coff, (1997) Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang digunakan untuk menghasilkan pelayanan yang professional.

Intellectual Capital

Menurut Mavridis (2004) intellectual capital adalah aset tidak berwujud (intangible asset) yang mampu memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat yang meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba. Bukh, (2005) mengemukakan bahwa intellectual capital merupakan sebuah penggerak keunggulan kompetitif dan penghubung kemampuan perusahaan untuk mengatur dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan konsep Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA). Ketiga elemen tersebut berhubungan satu sama lain membentuk tiga lingkaran yang saling mengait dan disatukan oleh sebuah segitiga yang menggambarkan hubungan timbal balik antara ketiga komponen intellectual capital. Value creation tergantung proses iteratif dari human capital ke structural capital, structural ke capital employed, capital ke human capital dan sebaliknya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dalam satu periode tertentu dan melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan (Iman, 2008). Sedangkan menurut Harmono, (2011) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (sekelompok aktiva perusahaan) yang dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Dan ada pula yang mengatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Sutrisno, 2012).

Menurut Sutrisno (2012) indikator profitabilitas perusahaan diantaranya Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment, Earning Per Share. Penelitian ini menetapkan Return On Investment (ROI) sebagai indikator profitabilitas yang didasarkan suatu pertimbangan karena ROI dapat mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba tersebut, sehingga dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan. seperti halnya yang dikatakan oleh Fahrudin dan Hadianto (2001) bahwa Return On Investment menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan atau diinvestasikan dalam suatu periode akuntansi.

Salah satu tujuan pencapaian keunggulan kompetitif yaitu meningkatkan profitabilitas. Sehingga hubungan Intellectual capital terhadap profitabilitas dijelaskan melalui sebab akibat, Intellectual capital yang diukur dengan VACA menjadi sebab peningkatan profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan mampu memaksimalkan Intellectual capital maka perusahaan akan menikmati peningkatan profitabilitas. Begitu pun sebaliknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tuffahati, (2018) dan Nabilah & Agung (2019) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur VACA berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut berarti bahwa semakin tinggi nilai VACA akan meningkatkan nilai profitabilitas. Dengan demikian dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Hubungan Intellectual capital yang diukur dengan VAHU terhadap profitabilitas dijelaskan melalui sebab akibat, Intellectual capital menjadi sebab peningkatan profitabilitas perusahaan (Kuspinta & Husaini, 2018). Apabila perusahaan mampu memaksimalkan Intellectual capital maka perusahaan akan menikmati peningkatan profitabilitas. Begitu pun sebaliknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Agung (2019) bahwa Intellectual Capital yang diukur VACA berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut berarti bahwa semakin tinggi nilai

VAHU akan meningkatkan nilai profitabilitas. Dengan demikian dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Berdasarkan teori Resource Based View, Intellectual capital merupakan bagian penting dari sumber modal perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Bontis et al., (2000). Hubungan Intellectual capital yang diukur dengan STVA terhadap profitabilitas dijelaskan melalui sebab akibat, Intellectual capital menjadi sebab peningkatan profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan mampu memaksimalkan Intellectual capital maka perusahaan akan menikmati peningkatan profitabilitas. Begitu pun sebaliknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah & Agung (2019) bahwa Intellectual Capital yang diukur VACA berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut berarti bahwa semakin tinggi nilai STVA akan meningkatkan nilai profitabilitas. Dengan demikian dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi BEI FEB UMI. Populasi penelitian adalah Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sejumlah 46 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih Teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria penarikan sampel maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $42 \text{ (perusahaan)} \times 4 \text{ (periode)} = 168 \text{ sampel}$.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kearsipan. Teknik kearsipan yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang sudah tersedia atau yang telah didokumentasikan, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* yang diukur dengan VACA, VAHU, dan STVA terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROI di Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

bebas VACA (X1), VAHU (X2) dan STVA (X3) terhadap variabel terikat (Y) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan olahan 168 data VACA, VAHU, STVA dan Profitabilitas (ROI) dalam laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate. Adapun hasil statistik deskriptif Perusahaan Property dan Real Estate berdasarkan pengamatan nilai VACA, VAHU, STVA dan Profitabilitas (ROI) Perusahaan digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	168	-.50	2.47	.2101	.25167
VAHU	168	-9.39	27.45	2.9057	4.02679
STVA	168	-3.47	21.64	.7964	2.07021
Profitabilitas	168	-7.72	35.89	4.1535	6.49671
Valid N (listwise)	168				

Sumber: Olahan SPSS. 25.0 (2019)

Berdasarkan tabel 1, uraian Statistik Deskriptif Perusahaan Property dan Real Estate diatas terlihat bahwa VACA menunjukkan nilai minimum -0,50, nilai maksimum VACA 2.47, dan nilai mean VACA 0.2101. VAHU menunjukkan nilai minimum yaitu -9.39, nilai maksimum VAHU 27.45, dan nilai mean VAHU 2.9057. Nilai STVA menunjukkan nilai minimum yaitu -3.47, nilai maksimum STVA 21.64, dan nilai mean 0.7964. dan Profitabilitas menunjukkan nilai minimum yaitu -7.72, nilai maksimum Profitabilitas 35,89, dan nilai mean 4,1535.

Analisis Regresi Lienar Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas (independent) secara parsial maupun bersama-sama terhadap varaiabel terikat (dependent) (Y). Dari hasil pengujian dengan SPSS ditemukan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 2. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.559		.178	.859
	VACA	4.729	1.659	.183	2.851	.005

	VAHU	.863	.103	.535	8.355	.000
	STVA	.694	.187	.221	3.717	.000

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 25.0, 2019

Berdasarkan tabel coefficient hasil output SPSS di atas maka didapat persamaan analisis regresi linear sebagai berikut:

$$P = 0,099 + 4.729VACA + 0,863VAHU + 0,694STVA$$

- 0,099 adalah konstanta yang berarti bahwa jika tidak terdapat variabel X dalam mempengaruhi variable Y maka nilai Profitabilitas sama dengan 0,099.
- 4,729 adalah koefisien dari variabel VACA yang artinya bahwa jika ada peningkatan nilai VACA sebesar 4,729 maka nilai Profitabilitas (ROI) meningkat sebesar 4,729.
- 0,863 adalah koefisien dari variabel VAHU yang artinya bahwa jika ada peningkatan VAHU sebesar 0,863 maka nilai Profitabilitas (ROI) meningkat sebesar 0,863.
- 0,694 adalah koefisien dari variabel STVA yang artinya bahwa jika ada peningkatan STVA sebesar 0,694, maka nilai Profitabilitas (ROI) meningkat sebesar 0,694.

Uji Parsial

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari setiap variabel, maka perlu dilakukan uji parsial yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung > r-tabel, maka hipotesis yang diajukan terdukung, begitupun sebaliknya. t-tabel dapat dihitung dengan $df = N - \text{Jumlah Variabel}$. Penelitian ini menggunakan $df = 164$ diperoleh dari 168 sampel – 4 variabel hasilnya 164. Sehingga $df (164) = 1,975$. Berikut akan digambarkan pengujian masing-masing variabel secara parsial pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.559		.178	.859
	VACA	4.729	1.659	.183	2.851	.005
	VAHU	.863	.103	.535	8.355	.000
	STVA	.694	.187	.221	3.717	.000

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 25.0, 2019

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian hipotesis penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Variabel VACA memiliki tingkat signifikan sebesar 0,005 yaitu lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat dijelaskan bahwa VAHU berpengaruh

signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai t yang bernilai +4,729 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H1 terdukung.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Variabel VAHU memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat dijelaskan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai t yang bernilai +0,863 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 terdukung.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Variabel STVA memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat dijelaskan bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai t yang bernilai +0,694 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 terdukung.

Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Adapun nilai uji determinasi penelitian digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.414	4.97405

Sumber: Output SPSS 25.0, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien deteminasi pada tabel 4, nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,424 yang menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROD) dipengaruhi oleh variabel VACA, VAHU dan STVA sebesar 42,4% dan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Capital Employed Efficiency (VACA) terhadap Profitabilitas

Capital Employed Efficiency (VACA) adalah indikator Value Added yang diciptakan oleh dari satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari Capital Employed terhadap value added organisasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Capital Employed Efficiency memiliki koefisien regresi positif yang berarti bahwa Capital Employed Efficiency berpengaruh menaikkan Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Capital Employed Efficiency, maka akan memberikan pengaruh semakin tinggi Profitabilitas perusahaan.

Sementara itu, berdasarkan uji parsial diketahui bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Capital Employed Efficiency memiliki

pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Intellectual Capital yang diukur dengan Capital Employed Efficiency merupakan faktor penentu baik dan tidaknya Profitabilitas. Signifikansi pengaruh Capital Employed Efficiency terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate disebabkan karena optimalnya Capital Employed dalam meningkatkan Return On Investment. Capital Employed melakukan efisiensi kinerja sehingga Return On Investment perusahaan meningkat. Keunggulan kompetitif perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai ROI, sementara nilai ROI meningkat dikarenakan Capital Employed Efficiency bernilai positif. Begitupun sebaliknya. Dengan demikian berdasarkan pemaknaan teori Resources based theory Profitabilitas yang diukur dengan ROI diapresiasi positif dan signifikan akibat dari nilai Capital Employed Efficiency perusahaan bernilai positif.

Pengaruh Human Capital Efficiency (VAHU) terhadap Profitabilitas

Human Capital Efficiency (VAHU) adalah indikator yang digunakan untuk menunjukkan berapa banyak Value Added yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam Human Capital terhadap value added organisasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Human Capital Efficiency memiliki koefisien regresi positif yang berarti bahwa Human Capital Efficiency berpengaruh menaikkan Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas Human Capital Efficiency, maka akan memberikan pengaruh semakin tinggi Profitabilitas perusahaan.

Sementara itu, berdasarkan uji parsial diketahui bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Human Capital Efficiency memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Intellectual Capital yang diukur dengan Human Capital Efficiency merupakan faktor penentu baik dan tidaknya Profitabilitas. Signifikansi pengaruh Human Capital Efficiency terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate disebabkan karena optimalnya Human Capital dalam meningkatkan Return On Investment. Human Capital melakukan efisiensi kinerja sehingga Return On Investment perusahaan meningkat.

Pengaruh Structure Capital Efficiency (STVA) terhadap Profitabilitas

Structure Capital Efficiency (STVA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah Structure Capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari Value Added dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan Structure Capital dalam penciptaan nilai. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Structure Capital Efficiency memiliki koefisien regresi positif yang berarti bahwa Structure Capital Efficiency berpengaruh menaikkan Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Structure Capital

Efficiency, maka akan memberikan pengaruh semakin tinggi Profitabilitas perusahaan.

Sementara itu, berdasarkan uji parsial diketahui bahwa Intellectual Capital yang diukur dengan Structure Capital Efficiency memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Intellectual Capital yang diukur dengan Structure Capital Efficiency merupakan faktor penentu baik dan tidaknya Profitabilitas. Signifikansi pengaruh Structure Capital Efficiency terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate disebabkan karena optimalnya Structure Capital pada perusahaan Property dan Real Estate dalam meningkatkan Return On Investment. Perusahaan memiliki Structure Capital yang baik dalam hal dikelola secara efisien dan efektif sehingga Return On Investment perusahaan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan penelitian ini yaitu : 1). Intellectual Capital dengan penilaian Capital Employed Efficiency (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2). Intellectual Capital dengan penilaian Human Capital Efficiency (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3). Intellectual Capital dengan penilaian Structure Capital Efficiency (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan. Maka saran yang dapat diajukan yaitu: 1). Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan Intellectual Capital dengan penilaian VACA, VAHU, dan STVA sebab dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas Perusahaan. 2). Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar tetap konsisten meningkatkan Profitabilitas. Hal ini penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. 3). Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti menambah variabel-variabel lain untuk menjelaskan 57,6% sisa uji determinansi penelitian ini, selain itu sebaiknya diperlukan suatu formulasi metode SEM, variabel dan menambah jumlah sampel penelitian untuk memastikan tingkat keakuratan dan konsistensi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Brahmana, R. K. (2007). Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry, Birmingham Business School. University of Birmingham. United Kingdom.

- Bontis, N., Keow, W. C. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of intellectual capital*.
- Bukh, P.N. 2005. Commentary, The Relevance of Intellectual Capital Disclosure: a Paradox?. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 16(1), 49-56.
- Coff, R. W. 1997. Human Assets And Management Dilemmas: Coping With Hazards On The Road To Resource-Based Theory. *Academy of Management Review*, 22, 374-402.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika: teori, konsep dan aplikasi dengan SPSS* 17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi satu, Cetakan kedua. Jakarta. Bumi Aksara.
- Jumady, E. (2020). Implementation of Total Quality Management and Leadership on Islamic Banking Financial Performance. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Kuryanto, Benny & Muchamad Syafruddin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan. *Proceeding SNA XI*. Pontianak.
- Kartika, M. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.
- Mahardika, E. P., dan Slamet, R. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Publikasi Online Perbanas Review*. Thesis sebagai Jurnal. Universitas Perbanas. Diunggah pada tanggal 3 maret 2020.
- Margaretha, F., & Rakhman, A. (2006). Analisis pengaruh intellectual capital terhadap market value dan financial performance perusahaan dengan metode value added intellectual coefficient. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(2), 199-217.
- Mavridis, D.G. (2004). The Intellectual Capital Performance of the Japanese Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*, 5(3), 92-115.
- Nasrun, M. (2018). The Effect Of TQM And Budget Participation On Managerial Performance In Corporate Manufacturing In Industrial Area Makassar. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 70-84.
- Nisrina, A., & Khaidir, A. (2019). Peranan Pemerintah Kota Padang dalam Mengembangkan Batang Arau sebagai Destinasi Wisata Kota Tua. *Jurnal Perspektif*, 2(2), 80-90.

- Hardiyanto, N. A. N. A. T., & Ilmiyono, A. F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(5).
- Prasetyanto, P., & Chariri, A. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009-2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pulic, A. (2004). Intellectual capital—does it create or destroy value?. *Measuring business excellence*, 8(1), 62-68.
- Rafaizan, R. I., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2020). Effect of Managerial Ownership Of Companies Intellectual Capital Value as an intervening variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 28-38.
- Iman, S. (2008). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Buku Dua. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sutrisno, H. (2009). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Kuspinta, T. D., & Husaini, A. (2018). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 164-170.
- Ulum, I. (2012). Model Inter-relasi Antar Komponen Modal Intelektual (Human Capital, Structural Capital, Customer Capital) dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Humanity*, 4(2).